UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARING TIPE JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI 2 REJOSO

KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Rahayu Suryaningrum
2115100057

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARING TIPE JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI 2 REJOSO

KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Rahayu Suryaningrum
2115100057

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Rahayu Suryaningrum
NIM	:	2115100057
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pependidikan (FKIP)
Judul	:	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 2 Rejoso Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, Agustus2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Rahayu Suryaningrum
2115100057

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rejoso Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Rahayu Suryaningrum

NIM : 2115100057

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Jum'at, 22 Juli 2022**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 368	NIK. 690 516 369

iii

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 2 REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rahayu Suryaningrum

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Ju'mat, 05 Agustus 2022**

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 890 113	NIK. 690 809 296
Penguji I,	**Penguji II,**
Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 368	NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk

Almarhumah ibuku tercinta

Almarhum Bapak mertua terhormat

Bapakku tersayang terimakasih atas segalanya

Ibu mertuaku tercinta terimakasih atas semuanya

Suamiku tercinta, terimakasih atas kesabarranmu dan pengorbananmu

Anak-anakku tersayang kak Ifa dan Ifo, terimakasih sayang atas dukuannya

Mbak Wit teman serasa mbakyu terimakasih atas semuanya

MOTTO

"Cukuplah Allah bagiku. Tiada Tuhan selain Dia.

Hanya kepadaNya aku bertawakal dan Dia adalah Rabb yang memiliki Arsy yang Agung."

(Terjemahan Q.S. At-Taubah: 129)

"Barang siapa yang bertawakal kepada Allah,

niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya"

(Terjemahan Q.S. Ath-Thalaaq: 3)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Terjemahan Q.S. Al-Insyiroh: 6)

EFFORTS TO INCREASE STUDENT LEARNING OUTCOMES THROUGH JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING APPROACH TO LEARNING IN CLASS IV SD NEGERI 2 REJOSO, JOGONALAN DISTRICT, KLATEN REGENCY, ACADEMIC YEAR 2021/2022

RAHAYU SURYANINGRUM

NIM. 2115100057

rahayusuryaningrum38@gmail.com.

ABSTRACT

The decline in the quality of education and the lack of precise methods or ways of learning and approaches to learning are two causal statements that are still attached to the body of education in Indonesia. The purpose of this classroom action research is to determine the use of the jigsaw type of cooperative learning approach in improving learning outcomes for fourth grade students at SD Negeri 2 Rejoso, Jogonalan, Klaten.

This research was conducted in class IV as the subject of the research. Where the research setting is before the research, the researcher observes first by conducting observations and interviews with fourth grade students of SD Negeri 2 Rejoso. The research method using classroom action includes: 1.) Planning 2.) Implementation 3.) Observation 4.) Reflection 5.) Decision..

In outcomes in the first cycle, the number of students who achieved the KKM score (70%) was 6.5 as many as nine students (47.36%), while the number of students who had not achieved the KKM score was 10 students (52.63%) . . In the second cycle, the average value of the pretest was 4.57 to 8.78 the average value of the post-test. There were 18 students (94.73%) who achieved the KKM score (6.5) in the second cycle, while only one student (5.26%). The N-gain score from cycle I to cycle II showed an increase in learning outcomes with the N-gain score in the first cycle of 0.33 in the medium category to 0.73 in the high category in the second cycle.

Keyword: Jigsaw learning approach, classroom action research

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN DI KELAS 4 SD NEGERI 2 REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

RAHAYU SURYANINGRUM

NIM. 2115100057

rahayusuryaningrum38@gmail.com.

ABSTRAK

Terpuruknya kualitas pendidikan dan kurang tepatnya metode atau cara pembelajaran serta pendekatan dalam pembelajaran merupakan dua pernyataan sebab akibat yang masih melekat pada tubuh pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui pengunaan pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Rejoso, Jogonalan, Klaten.

Penelitian ini diadakan di kelas IV sebagai subyek dari penelitiannya. Dimana seting penelitiannya sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengobservasi terlebih dahulu dengan mengadakan pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 2 Rejoso. Metode penelitian menggunakan tindakan kelas meliputi: 1.) Perencanan 2.) Pelaksanaan 3.) Observasi 4.) Refleksi 5.) Keputusan.

Pada hasil belajar pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (70%) yaitu 6,5 sebanyak sembilan siswa (47,36%), sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa (52,63%). Pada siklus II, nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 4,57 menjadi 8,78 nilai rata-rata dari *postest.* siswa yang mencapai nilai KKM (6,5) pada siklus II ada 18 siswa (94,73%), sedangkan yang belum mencapai nilai KKM hanya satu siswa (5,26%). Skor N-gain dari siklus I ke siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dengan skor N-gain pada siklus I sebesar 0,33 berkategori sedang menjadi 0,73 berkategori tinggi pada siklus II.

Kata kunci: *Pendekatan Pembelajaran tipe jigsaw , penelitian tindakan kelas*

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT. Tuhan semester alam yang telah memberikan iman dan Islam. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan Syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada peniliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikan karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd, selaku dosen pembimbing pertama yang telah membriakn dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelsaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.

6. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten selaku pengelola akademik yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya peneliti dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Bapak Slamet Widodo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rejasa.
8. Bapak dan ibu dewan guru SD Negeri 2 Rejasa,terima kasih atas doa dan suportnya.
9. Peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Rejasa, Kelurahan Rejoso, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini.
10. Teman-teman keluarga besar PGSD Universitas Widya Dharma terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti untuk menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Peneliti berharap semoga hasil dari peneliti ini dapat memberikan inspirasi kepada para guru tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 22 Juli 2022

Rahayu Suryaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN .....

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI **8**

A. Tinjauan Pustaka 8

1. Hasil Belajar 8

2. Pendekatan *Cooperative Learning* 8

3. *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*..... 14

4. Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar 28

B. Penelitian Yang Relevan 29

C. Kerangka Berpikir..... 31

D. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Pendekatan Peneltian 32

B. Tempat dan Waktu Penelitian 32

C. Subyek dan Obyek Penelitian 33

D. Prosedur Penelitian 33

E. Teknik Pengumuplan Data .....

F. Teknik Analisis Data .....

G. Indikator Keberhasilan 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42

B. Pembahasan 59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 67

A. Simpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 70

DAFTAR GAMBAR

Gambat 1. Pola Pembentukan Jendla Kesamaan 21

Gambar 2. Kerangka Berpikir 31

Gambar 3. Setting Kelas 34

Gambar 4. Siklus PTK Kemmis & Mc Taggart 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatife..... 24

Tabel 2. Tindakan Siklus I 43

Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I 45

Tabel 4. Hasil Presentase Kegiatan Guru Siklus I 46

Tabel 5. Hasil Wawancara Siklus I 47

Tabel 6. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I 48

Tabel 7. Kekurangn dan Tindakan Perbaikan Siklus I 50

Tabel 8. Hasil Belajar Yang Mencapai KKM siklus I 54

Tabel 9. Tindakan Siklus II 53

Tabel 10. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II 55

Tabel 11. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II 56

Tabel 12. Kekurangn dan Tindakan Perbaikan Siklus II 57

Tabel 13. Hasil Belajar yang Mencapai KKM Siklus I dan Siklus II..... 58

Tabel 14. Tindakan Siklus I dan Siklus II 59

Tabel 15. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II 62

Tabel 16. Hasil Persentase Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II 63

Tabel 17. Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II..... 63

Tabel 18. Hasil Belajar yang Mencapai KKM Siklus I dan Siklus II 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022 71

Lampiran 2. Kisi-kisi lembar observasi keaktufan belajar siswa 72

Lampiran 3. Data Kuesioner 73

Lampiran 4. Data Kelompok 77

Lampiran 5. Instrumen Penelitian 78

Lampiran 6. Program Tahunan 79

Lampiran 7. Program Semester..... 80

Lampiran 8. Silabus 81

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 91

Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa 107

Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa (LKS) 109

Lampiran 12. Lembar Kerja Siswa (LKS) 111

Lampiran 13. Lembar Evaluasi Siswa 113

Lampiran 14. Kucni Jawabn Lembar Kerja Siswa..... 115

Lampiran 15. Lembar Evaluasi Siswa 116

Lampiran 16. Kartu Peran dalam Kerja Kelompok 117

Lampiran 17. Kartu Nama Ahli dalam Kelompok..... 118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terpuruknya kualitas pendidikan dan kurang tepatnya metode atau cara pembelajaran serta pendekatan dalam pembelajaran merupakan dua pernyataan sebab akibat yang masih melekat pada tubuh pendidikan di Indonesia. Pembelajaran di Perguruan Tinggi selaku lembaga Pendidikan tertinggi, bukanlah sebagai pembelajaran final yang menentukan mutu pendidikan itu sendiri. Mutu Pendidikan yang berimbas pada tingginya kecakapan sumber daya manusia (SDM), telah dirintis semenjak seseorang berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Bahkan SD berlaku sebagai peletak dasar konsep-konsep pengetahuan, pada hakikat dasar yang bersifat formal.

Dewasa ini kita masih perlu menelaah kembali praktik-praktik pendidikan disekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan hingga saat ini pun Tanah Air kita masih belum mencapai taraf Kesejahteraan Pendidikan atau dengan kata lain peranan yang harus dimainkan oleh pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berprestasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat belum terlaksana secara maksimal, terbukti pada jenjang Sekolah Dasar (SD) masih banyak lulusannya yang belum mampu mengambil peran dengan baik dalam kehidupan di masyarakat sesuai dengan peranan mereka, seperti mengikuti kegiatan sosial kerja bakti/gotong royong.

Begitu besarnya tanggungjawab Sekolah Dasar (SD) pada dunia pendidikan, maka menuntut komponen-komponennya termasuk guru untuk mampu mewujudkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) (tentu dengan pembelajaran) menuju pembentukan peserta didik yang berprestasi. Dan hal itu akan tercapai, apabila guru sebagai pembimbing mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna. Menurut Carl R Rongers belajar bermakna jika mempunyai arti bagi siswa (dalam Conny Semiawan, dkk, 2012,). Proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah merupakan kegiatan formal dan kontinu. Kegiatan tersebut dikatakan efektif dan berhasil apabila tujuan yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan pada jenjang menengah.

Kita ketahui bahwa tugas seorang guru mengajar, mendidik dan melatih siswa. Beberapa macam kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain : kemampuam membuat perencanaan, menyajikan pembelajaran, melaksanakan penelitian, dan memberikan tindak lanjut. Seorang guru yang profesional tidak akan membiarkan siswanya begitu saja, tetapi akan selalu berupaya agar mereka dapat memiliki kemampuan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran selalu dihadapkan dengan berbagai masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran itu. Masalah tersebut diantaranya : Penyajian materi pembelajaran, metode, sarana dan prasarana, motivasi bealajar siswa, dan lain-lain.

Dalam realita dilapangannya yaitu yang terjadi di SD Negeri 2 Rejoso Jogonalan Klaten, pembelajaran yang disampaikan masih jauh dari taraf bermakna, karena sebagain besar guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional-dianggap sebagai cara yang ampuh (yang berlaku hingga sekarang) dalam menyampaikan pengetahuan atau informasi. Dimana guru mendominasi pembelajaran dan menjadi sentral pembelajaran. Para siswa dibiasakan untuk mencoba menemukan sendiri pengetahuan atau informasi itu dan dapat bekerjasama anatar siswa, aktifitas utama mereka hanyalah mendengarkan penjelasan dari guru dengan sesekali mencatat apa yang diterangkan oleh guru; lebih umumnya, aktifitas siswa adalah Duduk, Dengar, Catat dan Hafal (DDCH). Dari hal tersebut diatas tergambar bahwa pengetahuan atau informasinya belum menduduki fungsi berarti dalam kehidupan siswa dalam bermasyarakat yang bersosial. Bahkan pengetahuan/informasi akan cepat terlupakan yang disebabkan oleh aktifitas siswa yang hanya DDCH dan sering kurangnya kerjasama siswa dalam belajarnya, hal ini bertentangan dengan teori pembelajaran bermakna yang disampaikan oleh John Dewe dengan konsep *Learning by Doing* (dalam Toho Cholik Mutohir, dkk, 2017). Pada dasarnya beberapa masalah yang dihadapi oleh seorang guru dikarenakan siswa adalah seorang manusia yang masih brfikir secara konkret sehingga mereka belum bisa berpikir abstrak. Karena masih berfikir secara konkret maka seorang guru wajib membantu dan memfasilitasi siswa tersebut. Guru yang berhasil adalah guru yang mampu membantu dan memfasilitasi siswanya untuk belajar dengan berhasil dan berarti dalam masyarakat tanpa ada masalah yang berarti. Selain itu guru

seharusnya juga dapat membuat siswa itu tertarik pada pembelajaran yang diberikan.

Di antara beberapa kendala yang ditemukan di lapangan juga ditemukan bahwa telaah praktek pendidikana disekolah nampak bahwa ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan dan juga sudah menjadi harapan masyarakat, tanpa terkecuali masyarakat/wali murid di Lingkungan SD Negeri 2 Rejoso Jogonalan Klaten. Persepsi umum ini menganggap bahwa keberhasilan pendidik diukur dengan tingginya nilai angka-angka sebagai pencapain prestasi, atau secara spesifik hanya menitikberatkan pada aspek kognitif tanpa mempedulikan kebutuhan aspek afektif pada diri anak. Pendek kata nilai angka telah diunggulkan di republik ini salah asatunya juga yang terjadi pul;a di lingkungan SD N 2 Rejoso Jogonalan Klaten, dalam kurun waktu yang cukup lama. Ironisnya lagi penerapan pembelajaran secara konvensional juga masih dilakukan hal ini diketahui dari pembelajaran yang ada di lingkungan SD Negeri 2 Rejoso Jogonalan Klaten, yang mana dilakukan hampir di setiap penyampaian mata pelajaran yang ada pada tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Dikelas IV SD Negeri 2 Rejoso Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut ini :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rejoso dalam pembelajaran.
2. Guru kelas IV belum menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw* dalam pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 2 Rejoso
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan suatu pertanyaan (rumusan masalah) "Bagaimanakah pendekatan *cooperative learning* tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui pengunaan pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Rejoso, Jogonalan, Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan maanfaat bagi berbagai pihak antara lain yaitu :

1. Bagi Peneliti
   a. Memperbaiki kinerja peneliti.
   b. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode dan pendekatan dalam pembelajaran.
   c. Meningkatkan profesionalisme guru dan peneliti dalam pembelajaran.
   d. Memperbaiki mutu pembelajaran guru.
   e. Meningkatkan kemampuan menyajikan materi pembelajaran.
   f. Meningkatkan kemampuan mengelola dan menggunakan sarana dan prasana.
   g. Meningkatkan kemampuan memotivasi belajar siswa dengan kerja sama.
   h. Memberikan wawasan keilmuan tentang pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa
   a. Meningatkan rasa kepedulian siswa dengan sesama teman.
   b. Meningkatan hasil belajar siswa.
   c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
   d. Membantu meningkatkan kerja sama siswa diantara mereka (sebagai manfaat yang utama)
   e. Meningkatkan prestasi belajar siswa (sebagai manfaat dampak pengiring).

3. Bagi Sekolah
   a. Memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan mutu pembelajaran.
   b. Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran..
   c. Menambah pengetahuan/wacana tentang upaya peningkatan kerja sama siswa melalui pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* dan selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pada penelitian ini dilakukan dengan proses penerapan pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* secara berkelanjutan dalam dua siklus, dengan membentuk kelompok belajar ahli dan kelompok induk.
2. Penerapan pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* secara berkelanjutan dalam dua siklus terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA upaya melestarikan sumber daya alam dan pelajaran IPS materi macam-macam jenis perkerjaan. Hal ini terbukti dari pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada N-gain 0,33 berkategori sedang menjadi 0,73 berkategori tinggi. Sedangkan hasil belajar 6,42 pada siklus I menjadi 8,78 pada siklus II yang sudah memenuhi KKM. Serta persentase hasil belajar yang mencapai 47,36% siswa pada siklus I menjadi 94,73% siswa pada siklus II yang sudah memenuhi KKM.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru di sekolah ini dapat menerapkan pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi energi dan penggunaannya.

2. Pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar dan cepat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran IPA dan IPS
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan himbauan pada para guru untuk menggunakan model-model pembelajaran terutama pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan dapat memberi suasana baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Lie. 2009. *Cooperative Learning*: *Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Rev. Ed. Jakarta: Grasindo.

Asy'ari, dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2013. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.

Juni Pranoto & Wahyu Suprapti. 2013. *Membangun Kerja Sama Tim (Team Building)*. Rev. Ed. Jakarta: LAN

Kasibolah E.S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.

Sumantri & Permana. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Noeng Muhadjir. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogykarta: Rake Sarasin.

Nur Asma. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.

Rabad Sihabuddin. 2016. *Indahnya pelangi Dalam Kesadaran Multikultural Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suwarsih Madya. 2019. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Tantya Hisnu P. & Winardi. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. (BSE)

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.